

SKRIPSI

**KEPUASAN PETANI TERHADAP KEBERADAAN
PUPUK BERSUBSIDI DI KECAMATAN SIDING
KABUPATEN BENGKAYANG**

OLEH :

KUTRIANA
NIM. C1021211026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**KEPUASAN PETANI TERHADAP KEBERADAAN
PUPUK BERSUBSIDI DI KECAMATAN SIDING
KABUPATEN BENGKAYANG**

OLEH :

KUTRIANA
NIM. C1021211026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**KEPUASAN PETANI TERHADAP KEBERADAAN
PUPUK BERSUBSIDI DI KECAMATAN SIDING
KABUPATEN BENGKAYANG**

OLEH :

**KUTRIANA
NIM. C1021211026**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**KEPUASAN PETANI TERHADAP KEBERADAAN PUPUK
BERSUBSIDI DI KECAMATAN SIDING KABUPATEN
BENGKAYANG**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

KUTRIANA
NIM. C1021211026

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal:
30 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura Nomor: 5709/UN 22.3/TD.06/2025**

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Dr. Komariyati, SP, MP.
NIP. 197006042002122001

Pembimbing Kedua

Anita Suharyani, SP, MP.
NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama

Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM.
NIP. 196812161994021001

Penguji Kedua

Nia Permatasari, SP, M.Si.
NIP. 198903052024212001

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**

Prof. Dr. H. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER
INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa skripsi "Kepuasan Petani Terhadap Keberadaan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juni 2025

Penulis

Kutriana
NIM. C1021211026

MOTTO

”Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”. Dimana ada persiapan disitu selalu ada kesempatan.

RIWAYAT HIDUP



Kutriana, lahir di Desa Hlibuei Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat pada tanggal 25 Juni 2002, anak ketiga dari lima bersaudara dari pernikahan Ayahanda Lembet dan Ibunda Yusni. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Sebujit Kabupaten Bengkayang pada Tahun 2015, meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang hingga Tahun 2018 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang hingga Tahun 2021. Pada Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat dan menyelesaikan Program Studi Strata I Program Studi Agribisnis. Penulis melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul "Kepuasan Petani Terhadap Keberadaan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di bawah bimbingan Ibu Dr. Komariyati, SP., MP dan Ibu Anita Suharyani SP, MP dan berhasil menyandang gelar Sarjana Pertanian (S.P).

RINGKASAN

Kutriana, NIM. C1021211026. Kepuasan Petani Terhadap Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang. Pupuk Subsidi merupakan bantuan dari pemerintah untuk membantu petani agar dapat memperoleh pupuk dengan harga terjangkau dan meningkatkan hasil pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang dan mengkaji atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sementara metode analisis data menggunakan analisis CSI dan analisis IPA dengan bantuan *excel* dan SPSS. Hasil pengkajian analisis CSI menunjukkan bahwa tingkat kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Begkayang ditinjau dari lima variabel; kualitas: 88,74%, pelayanan penjual: 89,53%, harga: 88,01%, ketersediaan: 89,76% dan informasi: 86,96%. Berdasarkan nilai CSI kelima variabel tersebut masuk dalam kategori sangat puas terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, sementara hasil analisis IPA menunjukkan bahwa atribut-atribut penting yang perlu dijaga dalam rangka menjaga kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang adalah keramahan penjual pupuk subsidi dalam melayani petani, persyaratan pengambilan pupuk subsidi yang mudah, penilaian petani terhadap harga pupuk subsidi dan informasi tentang pupuk subsidi yang diberikan kepada petani memadai dan memenuhi kebutuhan petani.

Kata Kunci : Kepuasan, Pupuk Bersubsidi, CSI, IPA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kepuasan Petani Terhadap Keberadaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang”**. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP. IPU., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusriani, SP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc. selaku Kepala Program Studi Agribisnis.
4. Dr. Komariyati, SP, MP. selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis kearah penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Anita Suharyani, SP, MP. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis kearah penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM Dan Ibu Nia Permatasari, SP, M.Si selaku dosen penguji pertama dan kedua yang bersedia memberikan saran serta kritikan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua Orang tua, kakak dan adik tersayang, serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara doa, material dan nasehat.
9. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, perlu adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, Juni 2025

Mahasiswa

Kutriana
Nim. C1021211026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Konsep.....	18
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	21
C. Metode Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Analisis Data	23
E. Variabel Penelitian	23
F. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Karakteristik Responden.....	31
C. Uji Validitas dan Reabilitas	35
D. Tingkat Kepuasan Petani terhadap Keberadaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang.....	38
E. Atribut-atribut penting dalam rangka menjaga kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang	43
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kecamatan Siding tahun 2022.....	4
Tabel 2. Alokasi Pupuk Bersubsidi 2024 di Kecamatan Siding	5
Tabel 3. Penelitian-Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. Populasi Petani Jagung Penerima Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding	20
Tabel 5. Penentuan Sampel pada Kelompok Tani di Desa Hlibuei	22
Tabel 6. Variabel-Variabel Penelitian	24
Tabel 7. Kriteria Nilai CSI	27
Tabel 8. Skala Likert yang digunakan untuk Atribut Kepuasan	27
Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Hlibuei	31
Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Pendidikan di Desa Hlibuei	32
Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Hlibuei	33
Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani Jagung di Desa Hlibuei	34
Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Luas Lahan Jagung di Desa Hlibuei	34
Tabel 14. Distribusi Responden Menurut Pendapatan di Desa Hlibuei	35
Tabel 15. Uji Validitas Kepentingan	36
Tabel 16. Uji validitas Kepuasan	37
Tabel 17. Uji Reliabilitas Kepentingan	38
Tabel 18. Uji Reliabilitas Kepuasan	38
Tabel 19. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kualitas Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang	38
Tabel 20. Tingkat Kepuasan Petani terhadap Pelayanan Penjual Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang	39
Tabel 21. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Harga Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang	40
Tabel 22. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Ketersediaan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang	41
Tabel 23. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Informasi Tentang Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang	42
Tabel 24. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Berdasarkan Lima Atribut yang Mempengaruhi Kepuasan Petani	43
Tabel 25. Perhitungan rata-rata penilaian tingkat kepentingan, tingkat kepuasan dan tingkat kesesuaian	43
Tabel 26. Atribut Importance Performance Analysis Yang Diteliti	44
Tabel 27. Prioritas Perbaikan Untuk Meningkatkan Kepuasan Petani Terhadap Keberadaan Pupuk Bersubsidi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	19
Gambar 2. Diagram Kartesius	29
Gambar 3. Peta Kecamatan Siding	30
Gambar 4. Output Diagram Kartesius.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	55
Lampiran 2. Data Karakteristik Responden.....	59
Lampiran 3. Skor Kepentingan Petani terhadap Keberadaan Pupuk Bersubsidi.....	63
Lampiran 4. Skor Kepuasan Petani terhadap Keberadaan Pupuk Bersubsidi.....	66
Lampiran 5. Hasil Analisis CSI dan IPA.....	70
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 7. Dokumentasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik (Worotitjan et al., 2022). Pupuk merupakan sumber daya pertanian yang sangat penting dalam meningkatkan hasil panen petani. Namun, tidak semua petani memiliki akses yang mudah terhadap pupuk dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengimplementasi program pupuk bersubsidi sebagai upaya untuk mendukung petani agar dapat memperoleh pupuk dengan harga yang lebih murah dan meningkatkan hasil pertanian (Indriasari & Sani, 2019).

Sejak tahun 1969 pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan subsidi pupuk bagi para petani. Program pupuk subsidi dilakukan sebagai bagian dalam memperkuat ketahanan pangan nasional yang harus memenuhi enam dasar, yaitu antara lain jumlah, jenis, harga, waktu, tempat, dan kualitas. Kebijakan subsidi pupuk ini diharapkan dapat melindungi petani, dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan taraf ekonomi para petani (Ragimun, Makmun, 2020).

Perubahan atas peraturan menteri pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang tata cara penetapan alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian. Permentan No 01 Tahun 2024, pasal 2 ayat (3) Pupuk Bersubsidi an-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, yaitu urea dan Nitrogen, Phosphat, dan Kalium (NPK). Pasal 3 ayat (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi petani yang melakukan usaha tani subsektor; a. tanaman pangan, b. hortikultura, dan c. Perkebunan dengan lahan paling luas 2 (dua) hektare setiap musim tanam. (2) Usaha tani subsektor tanaman pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, yaitu padi, jagung, dan kedelai. (3) Usaha tani subsektor hortikultura sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, yaitu cabai, bawang merah, dan bawang putih. (4) Usaha Tani subsektor perkebunan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf c, yaitu tebu

rakyat, kakao dan kopi. (5) Petani sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus tergabung dalam Kelompok Tani dan terdaftar dalam elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK). (6) Elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat dievaluasi 4 (empat) bulan sekali pada tahun berjalan. Pasal 7 ayat (1) Alokasi pupuk bersubsidi tingkat provinsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf b dilakukan setelah alokasi pupuk bersubsidi tingkat pusat ditetapkan. (2) Alokasi pupuk bersubsidi tingkat provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan: a. Elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK); dan b. Rincian alokasi pupuk bersubsidi provinsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (2). (3) Penetapan alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mempertimbangkan luas baku lahan sawah yang dilindungi dan penetapan LP2B di Kabupaten/kota dalam provinsi. (4) Elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d bersumber dari SIMLUHTAN. Pasal 8 ayat (1) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1), dirinci lebih lanjut berdasarkan kabupaten/ kota, jenis, dan jumlah. (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan keputusan gubernur. (3) Keputusan gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan paling lambat bulan desember pada tahun sebelumnya. Pasal 9 ayat (1) Penetapan pupuk bersubsidi tingkat kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c dilakukan setelah alokasi pupuk bersubsidi tingkat provinsi ditetapkan. (2) Alokasi pupuk bersubsidi tingkat kabupaten /kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan: a. elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK); dan b. rincian alokasi pupuk bersubsidi kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (2). (3) Elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b bersumber dari SIMLUHTAN. Pasal 10 ayat (1) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) dirinci lebih lanjut berdasarkan kecamatan, jenis pupuk bersubsidi, dan jumlah. (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan keputusan bupati/ wali kota. (3)

Keputusan bupati/ wali kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan paling lambat bulan desember pada tahun sebelumnya. Pasal 15 ayat (1) Penyaluran pupuk bersubsidi dari kios pengecer kepada petani dilakukan melalui penebusan pupuk bersubsidi dengan menggunakan; a. Kartu tanda penduduk, atau b. Kartu Tani. (2) Penggunaan kartu tani dalam penebusan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan melalui mesin *Electronic Data Capture* dan/ atau aplikasi digital. (3) Ketentuan mengenai penebusan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Direktur Jenderal (Biro Hukum Kementerian Pertanian RI, 2024).

Kecamatan Siding adalah salah satu kecamatan dari tujuh belas kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang, dengan luas wilayah sebesar 563,32 km², yang mencakup sekitar 10,44% dari total luas Kabupaten Bengkayang. Kecamatan Siding merupakan salah satu kawasan perbatasan dengan negara tetangga, yaitu Malaysia. Secara geografis kecamatan siding terletak pada 1030'00" lintang utara sampai 1030'00" lintang 109039'00" bujur timur sampai 110010'00" bujur timur, batas wilayah kecamatan siding secara administratif adalah serawak malaysia (Utara), kabupaten landak (Selatan), kabupaten sanggau (Timur), dan kecamatan seluas (Barat). Pada awal terbentuknya, Kecamatan Siding terdiri dari tiga desa. Namun sejak tahun 2003, Kecamatan Siding telah mengalami perkembangan dengan dimekarkannya beberapa desa baru. Saat ini, Kecamatan Siding terdiri dari delapan desa, yaitu Desa Siding, Desa Tangguh, Desa Hlibuei, Desa Tamong, Desa Tawang, Desa Sungkung I, Desa Sungkung II, dan Desa Sungkung III. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah Penduduk Kecamatan Siding pada tahun 2022 diproyeksikan sebanyak 8.454 jiwa. Jika dilihat dari jenis kelamin, penduduk laki-laki berjumlah 4.415 jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 4.039 jiwa.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kecamatan Siding tahun 2022

Desa/ Kelurahan	Penduduk Kecamatan Siding		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tawang	345	329	674
Tamong	341	324	665
Siding	622	543	1.165
Hlibuei	703	660	1.363
Tungguh	431	382	813
Sungkung I	651	635	1.286
Sungkung II	701	616	1.317
Sungkung III	621	550	1.171
Total	4.415	4.039	8.454

Sumber: BPS, 2022

Sektor pertanian di Kecamatan Siding merupakan salah satu penopang utama perekonomian bagi sebagian masyarakatnya. Selain menyediakan bahan makanan pokok, pertanian di Kecamatan Siding juga menjadi sumber pendapatan masyarakat setempat. Komoditas pertanian di Kecamatan Siding, terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terdiri dari tanaman semusim dan tanaman tahunan. Dengan demikian, sebagian besar penduduk di Kecamatan Siding, yang berjumlah sekitar 8,454 jiwa, bergantung pada komoditas pertanian ini sebagai sumber pendapatan dan kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, kebutuhan akan pupuk yang cukup dan berkualitas sangat penting. Oleh karena itu, penggunaan pupuk yang efektif dan efisien menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian di Kecamatan Siding. Meskipun demikian, masih diperlukan optimasi lebih lanjut, termasuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyaluran pupuk subsidi, untuk meningkatkan kontribusinya terhadap struktur perekonomian di wilayah tersebut.

Pupuk subsidi yang disalurkan di Kecamatan Siding adalah pupuk anorganik, yaitu pupuk Urea dan pupuk NPK. Pupuk subsidi ini digunakan untuk mendukung produksi tanaman pangan, terutama padi dan jagung. Namun, penggunaan pupuk subsidi lebih dominan pada tanaman jagung, yang merupakan salah satu komoditas utama di Kecamatan Siding. Oleh karena itu, kebutuhan pupuk untuk jagung lebih besar dibandingkan dengan padi. Untuk

memperoleh pupuk subsidi, petani harus tergabung dalam kelompok tani, karena pupuk subsidi hanya dapat diperoleh melalui kelompok tani.

Pada tahun 2024, alokasi pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian alokasi pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding.

Tabel 2. Alokasi Pupuk Bersubsidi 2024 di Kecamatan Siding

Desa/ Kelurahan	Jumlah Petani	Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (Kg)			
		Padi		Jagung	
		UREA	NPK	UREA	NPK
Tawang	130	-	-	12.214	23.312
Tamong	89	45	129	11.251	21.541
Siding	243	810	2.322	39.753	76.194
Hlibuei	238	90	170	49.744	70.650
Tangguh	126	1.240	4.068	19.614	37.273
Sungkung I	236	-	-	27.916	53.174
Sungkung II	191	-	-	17.762	33.234
Sungkung III	104	-	-	94.64	18.096
Total	1.357	2.185	6.689	187.118	333.474

Sumber: BPP Siding, 2024

Berdasarkan tabel yang disediakan, ringkasan tentang kebutuhan pupuk bersubsidi di beberapa desa atau kelurahan adalah sebagai berikut. Terdapat total 1.357 petani dengan kebutuhan pupuk urea sebesar 189.303 kg dan pupuk NPK sebesar 340.163 kg. Pupuk subsidi untuk komoditas padi sebesar 2.185 kg Urea dan 6.689 kg NPK, sedangkan untuk komoditas jagung sebesar 187.118 kg Urea dan 333.474 kg NPK. Desa Siding memiliki kebutuhan pupuk urea dan NPK tertinggi, yaitu 40.563 kg dan 78.516 kg, diikuti oleh Desa Sungkung I dengan kebutuhan yang signifikan, yaitu 27.916 kg dan 53.174 kg. Sementara itu, Desa Siding juga memiliki jumlah petani tertinggi, yaitu 243 orang, diikuti oleh Desa Hlibuei dengan 238 orang. Alokasi pupuk subsidi ini diharapkan dapat membantu petani meningkatkan produktivitas hasil pertaniannya. Namun, meskipun ada subsidi pupuk, masih terdapat permasalahan yang dihadapi oleh petani, yaitu pelayanan penjual terhadap petani dalam mendapatkan pupuk subsidi kurang baik, yang dimana seharusnya petani mendapatkan pupuk subsidi sesuai dengan kebutuhannya hanya bisa mendapatkan sebagiannya saja dan sebagiannya lagi bisa diambil di kemudian hari, sementara petani memiliki waktu terbatas dan membuat

petani kadang terlambat dalam pengambilan pupuk subsidi dan juga pupuk subsidi memiliki batas waktu yang dimana jika petani terlambat mengambil pupuk subsidi maka pupuk subsidi tersebut akan hangus, sehingga tidak bisa diambil lagi. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidakpuasan petani terhadap pupuk bersubsidi.

Kepuasan petani terhadap pupuk bersubsidi sangat penting untuk dievaluasi, karena dapat mempengaruhi efektivitas program subsidi tersebut. Penilaian kepuasan ini tidak hanya melibatkan aspek harga dan kualitas, tetapi juga mencakup faktor-faktor lain seperti ketersediaan, pelayanan penjual dan kemudahan dalam memperoleh pupuk. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana petani di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang merasakan manfaat dari program pupuk bersubsidi, dan apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang?
2. Atribut-atribut apa saja yang penting dalam rangka menjaga kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi?
- 3.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang.
2. Menganalisis atribut-atribut penting dalam rangka menjaga kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang.
2. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai tingkat kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi dan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi masyarakat, khususnya masyarakat di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang untuk menambah pengetahuan mengenai tingkat kepuasan petani terhadap keberadaan pupuk bersubsidi.